

Capital Market's

NEWSLETTER

Vol. 2

Chicken Soup for
the Investor Soul

Page 02

Portfolio Diversification

Minimize the Risk

Maximize the Opportunity

Page 08

The real investor should do:

Investor Action Meet
the Corporate Action

Page 20

Recommended
10 Stocks

Page 09



Vol. 2
KSPMFEBUNAIR
2017



Jadi, harus Investasi ! Pilih Investasi apa ?



Tabungan
2,42%



Deposito
6,91%



Emas
7,76%



Obbligasi
Negara
8,47%



Saham
17,52%



*RATA-RATA RETURN PER TAHUN 2006-2016
(Sumber: Divisi Riset BEI, Per 30 Desember 2016)

Prakata

Puji syukur atas terbitnya Majalah KSPM FEB UNAIR edisi 2 tahun 2017, yang merupakan karya Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (KSPM FEB UNAIR). Majalah ini merupakan hasil kajian dan analisa dari pengurus Galeri Investasi yakni KSPM FEB UNAIR. Majalah ini ditujukan kepada para investor pemula dan calon investor, agar mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di pasar modal.

Pada tahun ini, KSPM FEB UNAIR juga telah mendapatkan legalitas sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. Dengan legalitas tersebut, semoga KSPM FEB UNAIR dapat semakin optimal dalam menjalankan tugasnya sebagai pengurus Galeri Investasi yakni mengedukasi tentang Pasar Modal.

Semoga kedepannya, KSPM FEB UNAIR dapat menjadi pusat edukasi pasar modal khususnya di Universitas Airlangga, dan masyarakat pada umumnya.

KSPM FEB UNAIR 2017

Susunan Redaksi

Pembina

Dr. Wisudanto, SE., MM., CFP

Ketua

Tubagus Algan R.

Pimpinan Redaksi

Putriyanti Mahardika

Editor

Piety Hilga D S.

Layouter

Fauzi Brilliwawan M.

Divisi Riset dan Strategi

Dwi Mei Sulistyio

Nanda Anugrah Gusti

Moch. Nuruddin Kholid

Mohamad Triyo A.

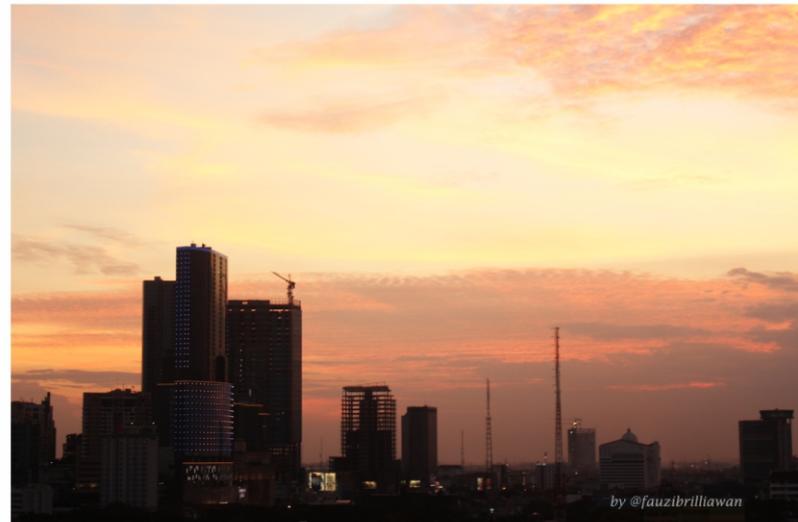
Frandy Yosza I.

Rizky Dwi Desardyria

Adya Galuh Wardani

Syaskiah Rizky H.

Gabriella Jodie A.



Daftar Isi

Chicken Soup for the Investor Soul	
Meet Young Investor Arsidana & Rosmalia : "Trading Is Fun"	02
Sektor Bursa Efek Indonesia	04
Technical Lounge	
Analisis Teknikal Intermediate	06
The Real Investor	
Portfolio Diversification	08
Recommended Stocks	09
The Real Investor Should Do	
Investor Action Meet Corporate Action	20
How Investor Meet & Manage Rumours	22
Newcomers	24
Teka Teki Saham	25

Meet Young Investor Arsidana & Rosmalia: “Trading Is Fun”

Mendengar cerita kesuksesan seorang investor kadang membuat kita terinspirasi. Akan tetapi, mendengar cerita cara mereka meraih kesuksesan dan menghadapi kegagalan bisa membuat kita menyadari bila kita pun bisa. Beberapa waktu lalu saya berkesempatan bertemu dan melakukan wawancara kepada sepasang investor muda yang menginspirasi yaitu Arsidana dan Rosmalia. Kurang lebih selama satu jam di kafe Karmen Eve, keduanya berbagi cerita yang menarik untuk disimak.

Arsidana Kanieswara atau akrab dipanggil dengan Arsidana dan Rosmalia Devintha Maryanto merupakan alumni Universitas Airlangga jurusan Manajemen angkatan 2011. Arsidana memiliki bisnis kafe dan melakukan investasi di sektor bisnis real. Sampai saat ini keduanya masih aktif sebagai investor.

Passion

Arsidana mengenal pasar modal dari ayahnya yang seorang dokter dan juga investor. Ia mengaku mendapatkan dorongan untuk belajar dan menyelami dunia pasar modal dari sang ayah. Saat SMA ia sudah mengelola portofolio ayahnya dan mulai mengikuti seminar-seminar tentang pasar modal. Dunia pasar modal membuatnya tertarik dan mendorongnya untuk belajar lebih dalam. Ia belajar secara otodidak dengan membaca buku dan modul-modul trading mengenai analisis teknikal. Ia juga mengungkapkan, penting bagi investor baru untuk selalu belajar mengenai analisis teknikal kepada para ahli yang sudah mempraktekannya.

Arsidana melihat peluang keuntungan dan peluang karir di pasar modal yang sangat besar. Hal ini menjadi turning point sehingga ia memutuskan untuk belajar di Jurusan Manajemen dibanding mengambil jurusan pendidikan dokter. Di bangku kuliah Arsidana menyebarkan virus investasi kepada para



sahabatnya, salah satunya kepada Rosmalia. “Trading is fun” ungkap keduanya, menunjukkan bahwa trading telah tumbuh menjadi passion mereka.

Style Trading

Arsidana mengaku sangat menyukai analisis teknikal dalam membantu mengambil keputusan. Selain menggunakan chart yang tersedia dalam aplikasi trading sekuritasnya, ia juga menggunakan aplikasi seperti Ami broker dan Chart Nexus dalam melakukan analisis. Arsidana juga mengungkapkan bahwa selain berinvestasi jangka panjang ia juga merupakan trader mingguan. “Buy high, sell higher” merupakan prinsip trading yang ia terapkan. Berbeda dengan Arsidana, Rosmalia merupakan trader jangka pendek. Ia melakukan trading saham-saham index Kompas 100 yang ia analisis secara teknikal dengan target keuntungan 3%. Sebagai investor, ia menyarankan agar membuat keputusan trading hasil analisis kita sendiri dan menghindari rumor. Rumor dapat menjebak investor dan sebaiknya hanya dijadikan second opinion, “Analisis, beli murah, dan keluar market sebelum orang masuk” tambahnya.

Planning dan Disiplin

Seperti kita ketahui, kondisi pasar tidak selalu dalam kondisi kondusif dan saham tidak selalu hijau. Ada kalanya, seorang investor mengalami kerugian akibat kesalahan analisis maupun adanya faktor makro ekonomi. Pada tahun 2008 saat krisis

keuangan melanda Amerika Serikat memberikan dampak yang buruk pada nilai saham Indonesia dan mengakibatkan kerugian bagi investor. Salah satu yang mengalami dampak krisis tersebut adalah Arsidana. Ia mengungkapkan, bahwa kondisi pada saat itu buruk bagi investor, saham-saham di beberapa sektor mengalami penurunan harga yang tajam. Menurutnya sektor yang saat itu selamat dari dampak krisis dan menyelamatkan portofolio yang ia miliki adalah saham sektor infrastruktur dan consumer goods.

Kerugian yang ia alami menguatkan mental untuk berani melakukan cut loss. Arsidana mengungkapkan bahwa dalam trading, pilihlah saham yang memberi "kenyamanan". Kenyamanan dalam artian dapat kita percaya dan sesuai dengan selera yang kita miliki. Ia menganggap trading merupakan sebuah aktivitas pembelajaran mental dan arena melakukan aplikasi ilmu manajemen dan ekonomi.

Rosmalia memberikan saran bahwa investor sebaiknya melakukan trading planning, menetapkan rencana kapan ia masuk pasar (buy) dan kapan ia akan keluar dari pasar (sell). Pembatasan risiko harus dilakukan dengan menetapkan "pagar batas" harga terendah yang dapat kita terima atau harga cut loss. Ia juga menambahkan bahwa kunci sukses dari investasi adalah disiplin. Investor harus disiplin melakukan analisis risiko, membuat trading planning dan mengikuti planning yang telah dibuat. "trading like a game, and game is fun" ungkap Rosmalia.

SEKTOR BURSA EFEK INDONESIA

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan ke dalam 9 sektor Bursa Efek Indonesia. Masing-masing sektor memiliki sub sektor yang memberikan informasi lebih spesifik tentang masing-masing grup dalam kategori. Klasifikasi didasarkan pada sistem Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA). Berikut sektor Bursa Efek Indonesia beserta sub sektornya:

Sektor Pertanian

Merupakan bagian dari grup sektor primer. Terdiri dari beberapa sub sektor seperti sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor perikanan, sub sektor kehutanan, serta sub sektor lainnya. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini antara lain LSIP, SSMS, BISI, SGRO, SIMP, SMAR, AALI, BWPT dan lainnya.

Sektor Pertambangan

Merupakan bagian dari grup sektor primer. Terdiri dari beberapa sub sektor seperti sub sektor pertambangan batubara, sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sub sektor pertambangan logam dan mineral lainnya, sub sektor pertambangan batu-batuan serta sub sektor lainnya. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya ANTM, ENRG, BUMI, ITMG, PTBA, DOID, INCO, ADRO, TINS, MEDC dan lainnya.

Sektor Industri dasar dan Kimia

Merupakan bagian dari grup sektor sekunder yaitu industri pengolahan atau manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen dan kaca, sub sektor kimia,

sub sektor plastik dan kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu dan pengolahannya, dan sub-sektor pulp dan kertas. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham SMBR, SMGR, INKP, SMCB, INTP, BRPT, CPIN, KRAS, JPFA, TKIM dan lainnya.

Sektor Aneka Industri

Merupakan bagian dari grup sektor sekunder yaitu industri pengolahan atau manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sub sektor otomotif dan komponen, sub sektor tekstil dan garmen, sub sektor alas kaki, sub sektor kabel, sub sektor elektronika, dan sub sektor lainnya. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham ASII, AUTO, GJTL, LPIN, INDR, SRIL, SMSM, INDS, dan lainnya.

Sektor Industri Barang Konsumsi

Merupakan bagian dari grup sektor sekunder yaitu industri pengolahan atau manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham HMSP, INDF, ICBP, GGRM, ROTI, KAEP, UNVR, KLBF, MYOR, AISA dan lainnya.

Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

Merupakan bagian dari grup sektor tersier yaitu industri jasa atau non manufaktur yaitu industri pengolahan atau manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sub sektor properti dan real estate dan sub sektor konstruksi dan bangunan. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham WIKA, SSIA, PTPP, ASRI, MMLP, WSKT, BSDE, LPCK, KIJA, APLN, PWON dan lainnya.

Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi

Merupakan bagian dari grup sektor tersier yaitu industri jasa atau non manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sektor sub sektor energi, sub sektor jalan tol, pelabuhan, bandara dan sejenisnya, sub sektor telekomunikasi, sub sektor transportasi, dan sub sektor konstruksi non bangunan. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham PGAS, CMNP, ASSA, TOWR, ISAT, TBIG, TLKM, JSMR, GIAA, BIRD dan lainnya.

Sektor Keuangan

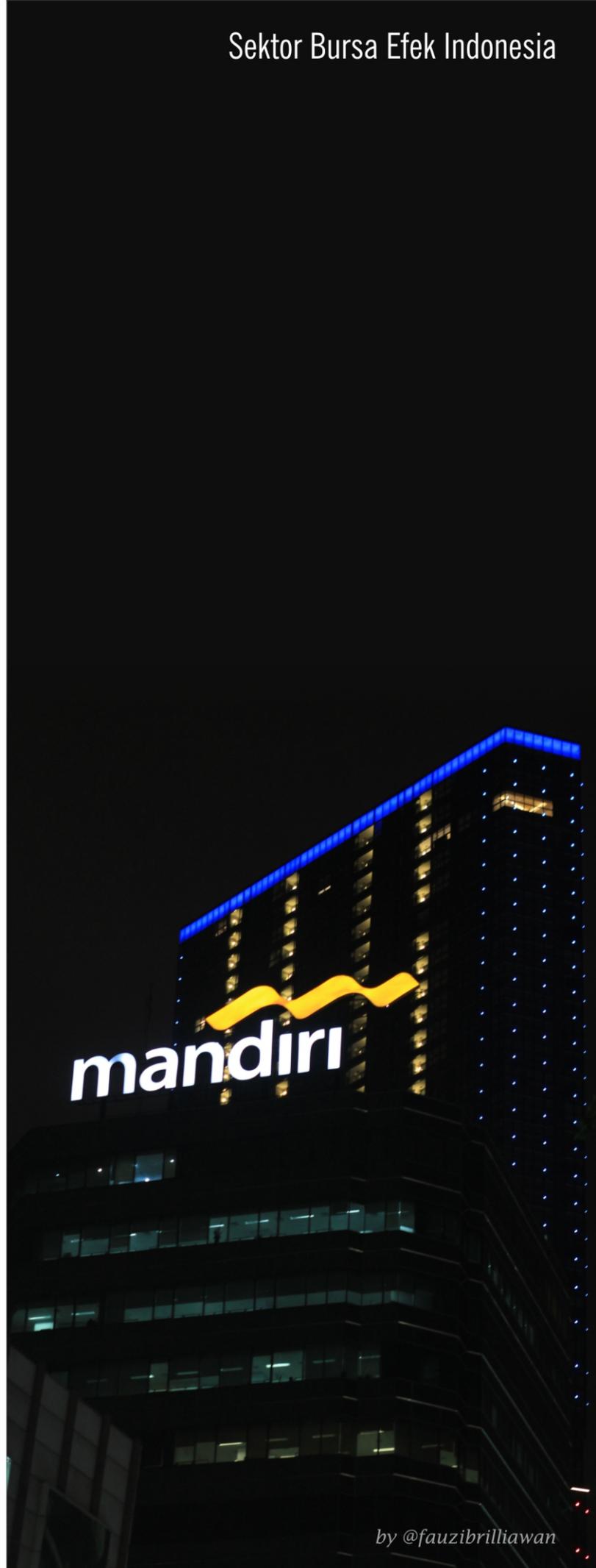
Merupakan bagian dari grup sektor tersier yaitu industri jasa atau non manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sektor sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan sub sektor perusahaan efek, sub sektor asuransi, dan sub sektor lainnya. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham BBKA, BBRI, BBTN, PNBK, BBNI, BBKP, BMR, BDMN, BJTM dan lainnya.

Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Sektor keuangan merupakan bagian dari grup sektor tersier yaitu industri jasa atau non manufaktur. Sektor ini terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain sektor sub sektor perdagangan barang barang produksi, sub sektor perdagangan eceran, sub sektor restoran, hotel dan pariwisata, sub sektor advertising, printing, dan media, sub sektor kesehatan, sub sektor jasa komputer dan perangkatnya, sub sektor perusahaan investasi dan sub sektor lainnya. Beberapa saham yang termasuk dalam sektor ini diantaranya saham BMTR, MAPI, RALS, ACES, BHIT, AKRA, MNCN, UNTR dan lainnya.

Pengetahuan mengenai sektor saham dapat membantu investor lebih mengenali perusahaan dan membantu investor untuk membuat keputusan investasi terbaik. Investor juga dapat menggunakan data penilaian indeks sektoral Bursa Efek Indonesia sebagai indikator kinerja pada masing masing grup industri.

(diolah dari : www.idx.co.id dan www.sahamok.com)



by @fauzibrilliawan

ANALISIS TEKNIKAL INTERMEDIATE

Technical lounge kali ini akan membahas lebih lanjut dan lebih dalam tentang teknik analisa teknikal yang pada majalah edisi sebelumnya telah dijelaskan secara sederhana.

Indikator utama yang dipasang pada chart tetap sama seperti sebelumnya yaitu :

1. Exponential Moving Average periode 20,50,100, dan 200
2. Stochastic Oscillator (14,3,3)
Sehingga nantinya chart akan tampak seperti gambar disamping

Jika diperhatikan baik-baik EMA yang merupakan indicator trend juga bisa berfungsi sebagai area support and resistance. Perhatikan pada gambar dibawah ini



Dimulai pada awal Desember 2016, saat itu EMA berfungsi sebagai area resistance dan ketika harga berhasil menembus area tersebut (ditandai dengan panah warna hijau) maka kita sudah bisa berasumsi bahwa trend akan berubah menjadi bullish (naik). Kemudian setelahnya harga benar-benar naik, dan terlihat EMA yang berada dibawah harga berfungsi dengan baik sebagai support yang terlihat dari bagaimana harga memantul setiap kali menyentuh area EMA. Untuk pengaplikasiannya sendiri dalam pengambilan keputusan pembelian ada dua cara yang bisa dipakai, yaitu buy on breakout dan buy on pullback. Buy on breakout berarti membeli ketika harga mampu menembus EMA yang

berada diatasnya sebagai resistance. Sementara buy on pullback berarti membeli ketika harga telah menembus resistance dan menunggu harga kembali menyentuh area support untuk melakukan aksi beli.



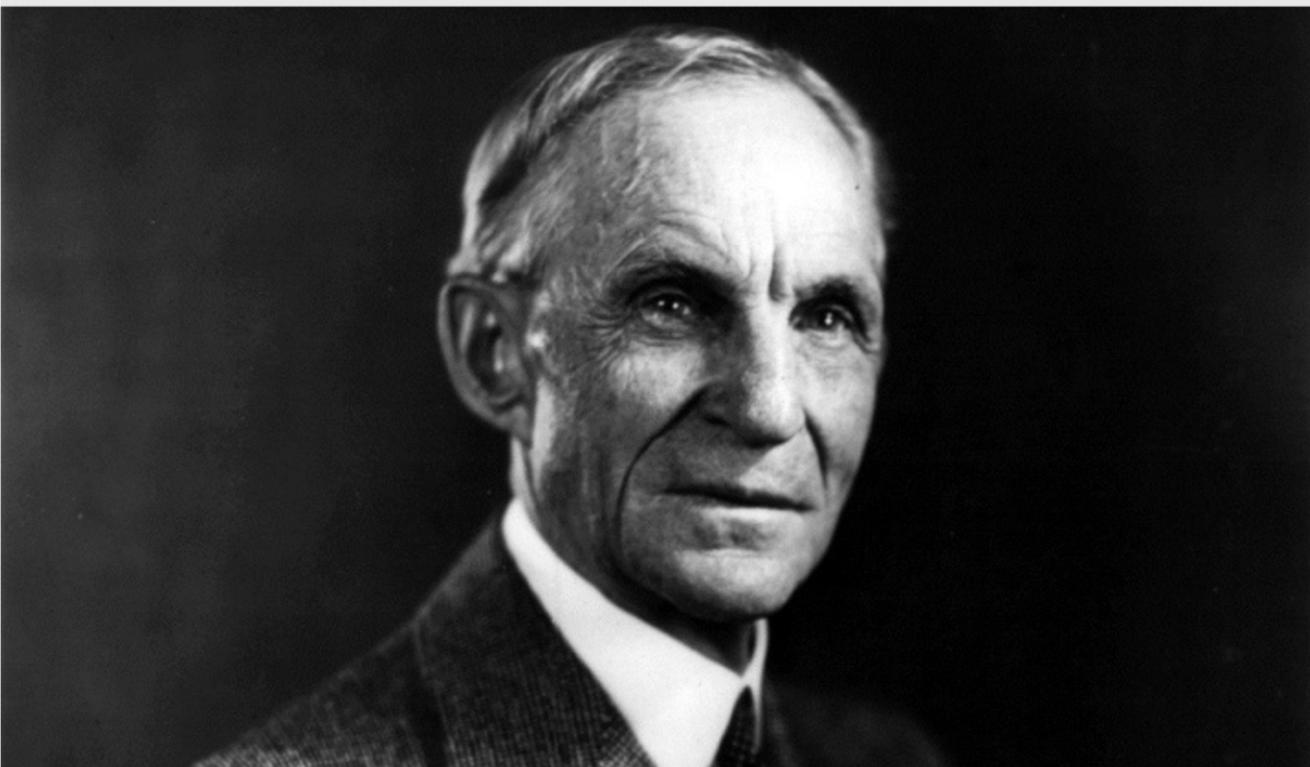
Selanjutnya indicator stochastic yang berada dibawah selain cara penggunaannya untuk mengetahui sudah overbought ataupun oversold ada cara yang lain yaitu dengan menggunakan divergent. Divergent yaitu ketika kondisi stochastic berlawanan dengan kondisi chart. Contoh lembah di stochastic semakin tinggi (higher low) sementara lembah harga semakin menurun (lower low).



Seperti contoh diatas, ketika harga bergerak berlawanan dengan stochastic ketika trend sedang menunjukkan bullish (dilihat dari harga masih berada diatas EMA 200) maka keputusan buy dapat dilakukan dengan potensi resiko yang lebih kecil dibanding potensi keuntungan yang didapat.

Cara terbaik agar cepat mahir dalam menggunakan teknik analisis ini adalah dengan sering melakukan praktek. Metode belajar backtesting yaitu dengan melihat chart masa

lalu juga bisa dilakukan. Akan tetapi metode forwardtest adalah yang terbaik karena anda akan dihadapkan pada kondisi market yang sebenarnya dimana anda belum tau kemana arah market akan bergerak selanjutnya.



“Nothing is particularly hard if you divide it into small”
(Henry Ford)

PORTFOLIO DIVERSIFICATION

minimize the risk,
maximize the opportunity

“Don't invest in anything you cannot understand or explain in a paragraph”
(Peter Lynch)

Investor yang baik hendaknya mampu mengelola akunya dengan menerapkan konsep diversifikasi untuk dapat mengurangi risiko dan meningkatkan kesempatan memperoleh keuntungan yang lebih.



Portfolio diversification

Diversifikasi kerap menjadi salah satu rekomendasi para pakar atau investor yang sudah sangat berpengalaman yang ditujukan bagi investor lainnya di luar sana, terlebih bagi investor pemula. Munculnya diversifikasi sebagai sebuah rekomendasi bukanlah tanpa sebab. Diversifikasi, sebagai salah satu strategi investasi, merupakan senjata yang sangat ampuh dalam memaksimalkan keuntungan.

Bentuk dari diversifikasi ini sendiri juga bermacam-macam yang secara garis besarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut

1. Diversifikasi pada instrumen investasi yang berbeda (eg. kombinasi portofolio yang terdiri dari saham, obligasi, reksadana, emas, dsb)

2. Diversifikasi pada satu jenis instrumen investasi dengan jenis yang berbeda (eg. kombinasi portofolio yang terdiri dari saham A, saham B, saham C, dst)

Minimize the risk

Di sisi lain, diversifikasi sebagai “senjata ampuh” utamanya diterapkan untuk meminimalisir risiko meski tidak ada yang akan membantah bahwa diversifikasi juga mampu memaksimalkan keuntungan. Anda mungkin sering mendengar istilah “Don't Put All your Eggs in One Basket”. Dari sudut mana pun Anda memandangnya, istilah tersebut mengandung makna yang sangat dalam.

Seperti yang telah diketahui diversifikasi juga bisa memaksimalkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Misal ketika pada suatu periode waktu instrumen seperti emas dan reksadana memiliki tingkat kenaikan yang tinggi maka investor yang melakukan diversifikasi pada portofolionya akan dapat ikut merasakan kenaikan pada kedua instrumen investasi tersebut.

Dalam kasus lain ketika saham A dan B mengalami kenaikan yang signifikan, maka investor yang mendiversifikasi portofolionya pada kedua saham tersebut dapat memperoleh keuntungan yang lebih. Akan berbeda cerita ketika seorang investor hanya berinvestasi pada satu jenis instrumen atau satu jenis saham maka kesempatan memperoleh keuntungan atas kenaikan beberapa instrumen investasi juga akan hilang.

Sebagai penutup, diversifikasi merupakan cara yang baik untuk dapat merasa “aman” didalam kegiatan investasi. Diversifikasi mampu menurunkan risiko dan disaat bersamaan juga dapat meningkatkan potensi mendapat keuntungan lebih. Akan tetapi yang juga harus dipahami diversifikasi yang baik bukan berarti meletakkan uang kita di banyak sekali instrument investasi yang justru tidak terlalu dipahami.

Diversifikasi cukup dilakukan dengan menempatkan uang pada beberapa jenis instrument investasi yang dipahami serta memiliki tingkat risiko sesuai dengan kemampuan investor.

10 Saham Rekomendasi

by Risteg KSPM FEB UNAIR

Pada artikel kali ini kami akan memberikan rekomendasi 10 saham terbaik hasil analisis Divisi Riset dan Strategi KSPM FEB UNAIR yang layak untuk dijadikan sebagai pilihan dalam berinvestasi. Kami melakukan seleksi dan analisis pada seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2017. Analisis yang kami lakukan meliputi beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan analisis secara fundamental, lalu tahap kedua adalah analisis teknikal.

Analisis fundamental merupakan analisis yang dilakukan dengan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Dalam analisis kali ini kami menggunakan laporan keuangan semester 1. Aspek-aspek yang dianalisis adalah rasio rasio keuangan yang meliputi pertumbuhan Earning Per Share (EPS), tingkat pertumbuhan laba bersih, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Book Value Per Share (BVPS), Price Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM).

Kami melakukan skoring untuk melakukan analisis fundamental. Asumsi setiap rasio saham yang memenuhi akan diberikan skor nilai 1, sedangkan skor 0 untuk rasio yang tidak memenuhi kriteria. Saham yang memiliki nilai lebih besar dari 5 akan lolos menjadi saham pilihan dan dilakukan analisis lanjutan yaitu analisis teknikal dan makro ekonomi.

Kriteria yang kami tetapkan antara lain: Nilai pertumbuhan EPS harus konsisten lebih dari 5 %, nilai pertumbuhan Net Income harus

konsisten lebih dari 5 %, nilai ROA dan ROE harus lebih dari atau sama dengan 5 %, nilai DER kurang dari 1,5 dan nilai DER lebih dari 5 untuk perusahaan perbankan, memiliki nilai BVPS, NPM, dan OPM yang selalu tumbuh, nilai PER perusahaan lebih kecil dari nilai PER industri.

Analisis teknikal merupakan metode pengevaluasian saham, komoditas, ataupun sekuritas lainnya dengan cara menganalisis pergerakan harga masa lalu untuk memprediksi pergerakan harga di masa mendatang. Dalam melakukan analisis teknikal, kami menggunakan indikator EMA (Exponential Moving Average) periode 20,50,100 dan 200 serta Stochastic Oscillator (14,3,3). Penentuan area support dan resistance disini bukanlah sesuatu yang mutlak menjadi area dimana Anda harus beli dan jual akan tetapi lebih sebagai pertimbangan tambahan sekaligus warning apabila harga mampu mencapai area tersebut.

Keterangan: DISCLAIMER ON

TENTANG DISCLAIMER

Setiap keputusan investasi merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawab ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut.

KSPM FEB UNAIR hanya menyediakan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi bukan sebagai perintah atau seruan untuk membeli saham tertentu.

“We don’t have to be smarter than the rest.
We have to be more disciplined than the rest”
-Warren Buffet-

Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI)

Bank Negara Indonesia Tbk. adalah bank yang dimiliki oleh pemerintah yang melayani jasa komersial dan konsumsi. Produk dan jasa perusahaan seperti : Individual, Business, Syariah, Microbusiness, dan Online feature. Perseroan berkantor pusat di Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 Jakarta. Pemegang saham mayoritas adalah Pemerintah Republik Indonesia dengan 60 % dari total ekuitas. BNI merupakan salah satu bank mitra Kementerian Sosial dalam program dana sosial bagi masyarakat. (Sumber : Metronews.com)

Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	131,35	236,29	79,89%	236,29	346,67	46,71%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	2,4	4,4	83,33%	4,40	6,4	45,45%	1
ROE	3,98	5,26	128,00%	5,26	6,89	163,00%	1
ROA	0,56	0,81	25,00%	0,81	1,02	21,00%	1
DER	0,43	5,49	1176,74%	5,49	5,79	5,46%	1
BVPS	3.307,23	4.502,49	36,14%	4502,49	5.041,26	11,97%	1
PBV (x)	1,6	1,15	-28,13%	1,15	1,48	28,70%	1
NPM (Billion)	0,14	0,20	6,08%	0,20	0,28	7,94%	1
OPM (Billion)	0,00	0,25	24,55%	0,25	0,35	10,36%	1
NPL (khusus perbankan)				0			
PER PERUSAHAAN					19,04		
PER INDUSTRI					19,35		1
TOTAL SCORE					Undervalue		10



Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang konsumsi yang menghasilkan minuman aseptik, makanan long life, dan dairy product untuk kedua pasar yaitu pasar domestik dan pasar internasional. Perseroan berkantor pusat di Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang Bandung. Pemegang saham mayoritas dari perseroan adalah PT Prawirawidjaya Prakarsa sebesar 21,4 % dari total ekuitas. PT Ultrajaya Milk Industries Tbk. (ULTJ) meraih laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 379,27 miliar hingga periode 30 Juni 2017 naik dari laba Rp. 300,87 miliar di periode sama tahun sebelumnya. (Sumber : iqplus.info)

Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. (ULTJ)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	77,32	103,75	34,18%	103,75	130,79	26,06%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	224,2	300,9	34,21%	300,9	379,3	26,06%	1
ROE	8,99%	9,69%	0,70%	9,69%	9,73%	0,04%	1
ROA	6,98%	7,94%	0,96%	7,94%	8,18%	0,24%	1
DER	0,03	0,22	633,33%	0,22	0,19	-13,64%	1
BVPS	863,53	1074,72	24,46%	1074,72	1349,9	25,60%	1
PBV (x)	4,54	4	-11,89%	4	0,91	-77,25%	0
NPM (Billion)	10,26%	13,10%	2,84%	13,10%	16,36%	3,27%	1
OPM (Billion)	13,41%	16,24%	2,82%	16,24%	19,73%	3,49%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					9,75		
PER INDUSTRI					22,85		1
TOTAL SCORE					Undervalue		9



Tunas Baru Lampung Tbk.

(TBLA)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang perkebunan dengan melakukan proses dan produksi palm cooking oil, coconut cooking oil, crude coconut oil, dan crude palm oil (CPO) dan soap. Perseroan berkantor pusat di Wisma Budi Lt. 8-9 Jl. HR Rasuna Said Kav C-6 Jakarta. Pemegang saham mayoritas dari perseroan adalah PT Budi Delta Swakarya dengan 26,21 % dari total ekuitas. Untuk mendukung program ekspansi yang akan dilakukan oleh perusahaan, TBLA memiliki beberapa opsi sumber dana seperti utang bank dan obligasi rupiah. (Sumber : Kontan.com)

Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	27,69	58,45	111,09%	58,45	94,66	61,95%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	146,7	309,8	111,18%	309,8	501,7	61,94%	1
ROE	5,79%	9,71%	3,92%	9,71%	12,78%	3,07%	1
ROA	1,88%	2,98%	1,10%	2,98%	3,74%	0,76%	0
DER	1,8	2,26	25,56%	2,26	2,42	7,08%	0
BVPS	474,09	597,28	25,98%	597,28	734,78	23,02%	1
PBV (x)	1,1	0,95	-13,64%	0,95	1,93	103,16%	1
NPM (Billion)	5,39%	10,64%	5,25%	10,64%	11,82%	1,18%	1
OPM (Billion)	13,82%	17,25%	3,43%	17,25%	18,25%	1,00%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					15,11		
PER INDUSTRI					22,75		1
TOTAL SCORE					Undervalue		8



Jaya Real Property Tbk.

(JRPT)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang property dengan melakukan pengembangan urban yang termasuk kompleks industri dan perumahan, infrastruktur dan fasilitas publik. Perseroan berkantor pusat di CBD Emerald Blok CE/A No.1 Boulevard Bintaro Jaya, Tangerang. Pemegang saham mayoritas perseroan adalah PT Pembangunan Jaya dengan 63,59% dari total ekuitas.

PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) fokus melakukan pengembangan di Pasar Kemis lewat peluncuran kluster-kluster baru. Arinta Harsono, Sekretaris Perusahaan Jaya Real Property mengatakan, telah meluncurkan tiga kluster baru di dua proyek di Pasar Kemis, Tangerang yakni Perumahan Grand Batavia dan Jaya Imperial Park. Sepanjang semester I 2017, Jaya Real Properti sudah mencetak marketing sales Rp 972 miliar atau 40% dari target tahun ini Rp 2,43 triliun. Penjualan pemasaran tersebut turun 6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Sumber : Kontan.com)

Jaya Real Property Tbk. (JRPT)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	31,76	32,28	1,64%	32,28	37,02	14,68%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	438,3	445,4	1,62%	445,4	510,9	14,71%	1
ROE	11,86%	10,32%	-1,54%	10,32%	9,43%	-0,89%	1
ROA	5,92%	5,48%	-0,44%	5,48%	5,73%	0,25%	1
DER	0	0,88	88,00%	0,88	0,64	-27,27%	1
BVPS	268,66	313,99	16,87%	313,99	394,04	25,49%	1
PBV (x)	3,55	2,71	-23,66%	2,71	2,3	-15,13%	0
NPM (Billion)	42,75%	41,58%	-1,18%	41,58%	45,93%	4,36%	0
OPM (Billion)	46,43%	46,63%	0,20%	46,63%	50,36%	3,73%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					24,45		
PER INDUSTRI					24,92		1
TOTAL SCORE					Undervalue		8



Indospring Tbk.

(INDS)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang otomotif dan komponen yang menghasilkan sparepart kendaraan seperti leaf springs, coil springs dan valve springs. Perseroan berkantor pusat di Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu, Gresik. Kepemilikan mayoritas dari perseroan adalah PT Indoprime Gemilang dengan proporsi 88,11 % dari total ekuitas

Anak usaha PT Indospring Tbk. (INDS) yakni PT Indobaja Primamurni dengan kepemilikan 96,5% telah menambah bisnis baru yaitu produksi alat pertanian. Bob Budiono, Direktur Indospring dalam keterangan Jumat menyebutkan bahwa selama bulan Oktober 2017, PT Indobaja Primamurni telah menjual hasil produknya kepada perseroan untuk selanjutnya didistribusikan ke pasar.

(Sumber : iqplus.info)

Indospring Tbk. (INDS)

	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	6,08	39,35	547,20%	39,35	65,4	66,20%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	4	25,8	545,00%	25,8	42,9	66,28%	1
ROE	0,22%	1,33%	1,11%	1,33%	2,07%	0,74%	0
ROA	0,16%	1,04%	0,88%	1,04%	1,80%	0,76%	0
DER	0,21	0,28	33,33%	0,28	0,15	-46,43%	1
BVPS	2738,28	2963,72	8,23%	2963,72	3166,46	6,84%	1
PBV (x)	0,32	0,22	-31,25%	0,22	0,32	45,45%	1
NPM (Billion)	0,50%	3,05%	2,55%	3,05%	4,86%	1,81%	1
OPM (Billion)	2,64%	5,79%	3,15%	5,79%	6,77%	0,98%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					20,64		
PER INDUSTRI					22,42		1
TOTAL SCORE					Undervalue		8



Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang plastik dan packaging. Perseroan berkantor pusat di Jl. Sultan Agung KM 28,5 Bekasi. Kepemilikan mayoritas saham perseroan dimiliki oleh PT Kingsford Holding dengan 79,42%.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR) meraih penjualan bersih Rp. 792,79 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik jika dibandingkan dengan penjualan bersih Rp. 677,33 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laporan keuangan perseroan menyebutkan, beban pokok naik jadi Rp. 651,71 miliar dibandingkan beban pokok Rp. 576,09 miliar dan laba kotor naik jadi Rp. 141,07 miliar dari laba kotor Rp. 101,23 miliar tahun sebelumnya. (Sumber : iqplus.info)

Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	17,35	27,77	60,06%	27,77	28,41	2,30%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	16,9	27	59,76%	27	27,6	2,22%	1
ROE	5,80%	7,79%	1,99%	7,79%	6,75%	-1,04%	1
ROA	4,38%	5,99%	1,61%	5,99%	5,65%	-0,34%	0
DER	0	0,3	30,00%	0,3	0,19	-36,67%	1
BVPS	299,1	356,72	19,26%	356,72	420,67	17,93%	1
PBV (x)	0,9	1,89	110,00%	1,89	0,96	-49,21%	1
NPM (Billion)	4,58%	6,90%	2,32%	6,90%	7,42%	0,52%	1
OPM (Billion)	10,24%	14,95%	4,71%	14,95%	13,63%	-1,32%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					13,73		
PER INDUSTRI					25,64		1
TOTAL SCORE					Undervalue		8



Intiland Development Tbk. (DILD)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di bidang property yang produknya adalah real estate, fitness center dan rental office building apartment dan hotel. Perseroan berkantor pusat di Intiland Tower Jl. Jenderal Sudirman Kav 32 Jakarta. Kepemilikan perseroan mayoritas dimiliki oleh Credit Suisse AG Singapore dengan 16,52%.

PT Intiland Development Tbk. yang memiliki konsesi menggarap reklamasi Teluk Jakarta Pulau H tidak langsung memulai pembangunan pasca moratorium dicabut. Menurut pendiri sekaligus Direktur Utama Intiland Hendro S Gondokusumo, saat ini Pulau H belum dibangun karena Intiland masih mengurus perizinan dan persyaratan. (Sumber : Kompas.com)

Intiland Development Tbk. (DILD)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	12,48	14,49	16,11%	14,49	18,04	24,50%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	129,8	150,6	16,02%	150,6	187,6	24,57%	1
ROE	2,88%	3,06%	0,18%	3,06%	3,16%	0,10%	0
ROA	1,36%	1,38%	0,02%	1,38%	1,49%	0,11%	0
DER	0,6	1,22	103,33%	1,22	1,11	-9,02%	1
BVPS	434,43	474,77	9,29%	474,77	573,39	20,77%	1
PBV (x)	1,31	1,23	-6,11%	1,23	0,72	-41,46%	1
NPM (Billion)	13,07%	13,33%	0,26%	13,33%	14,00%	0,68%	1
OPM (Billion)	14,38%	16,06%	1,67%	16,06%	22,05%	5,99%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					22,17		1
PER INDUSTRI					27,9		
TOTAL SCORE					Undervalue		8



Panin Financial Tbk.

(PNLF)

Perseroan merupakan badan usaha yang bergerak di sektor keuangan yang produknya seperti insurance, investment dan pension fund. Perseroan berkantor pusat di Gedung Panin Life Center 7th Floor Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Jakarta. Kepemilikan mayoritas perseroan adalah PT. Paninvest Tbk. dengan 54,25% dari total ekuitas.

PT Panin Financial Tbk. (PNLF) meraih pendapatan sebesar Rp. 4,48 triliun hingga periode 31 Desember 2016 naik tipis dari pendapatan Rp. 4,38 triliun di periode sama tahun sebelumnya. (Sumber : iqplus.info)

PT Panin Financial (PNLF)

	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	18,6	19,6	5,38%	19,6	25,34	29,29%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	595,2	627,1	5,36%	627,1	811	29,33%	1
ROE	3,87%	3,80%	-0,07%	3,80%	3,82%	0,02%	0
ROA	3,04%	3,06%	0,02%	3,06%	3,13%	0,07%	0
DER	0	0,24	24,00%	0,24	0,22	-8,33%	1
BVPS	480,54	515,15	7,20%	515,15	663,79	28,85%	1
PBV (x)	0,6	0,41	-31,67%	0,41	0,4	-2,44%	1
NPM (Billion)	23,79%	30,79%	7,00%	30,79%	41,13%	10,34%	1
OPM (Billion)	12,91%	17,29%	4,38%	17,29%	22,51%	5,22%	1
PER PERUSAHAAN						9,31	
PER INDUSTRI						14,49	1
TOTAL SCORE						Undervalue	7



KMI Wire & Cable Tbk. (KBLI)

PT KMI Wire and Cable Tbk. (KBLI) bergerak dalam bidang manufaktur kabel dan kawat listrik, komunikasi dan telekomunikasi, baik terisolasi dan non-terisolasi. KBLI juga memproduksi aksesoris lainnya dan semua jenis kabel, baik terisolasi atau non-terisolasi, suku cadang serta teknik listrik dan komponen kawat. KBLI merupakan salah satu pemasok kabel listrik ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), serta menjadi pemasok berkualitas kabel telepon untuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Perusahaan juga merupakan pemasok kabel utama sektor swasta dan industri, yaitu minyak dan gas, pertambangan, aneka industri dan lainnya, baik secara langsung atau melalui rantai nasional atas distributor dan reseller. KBLI tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1992 pada Papan Pengembangan. Perusahaan didirikan pada tahun 1972 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. (Sumber : emis.com)

KMI Wire Cable Tbk. (KBLI)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	10,89	35,59	226,81%	35,59	55,62	56,28%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	43,6	142,4	226,61%	142,4	222,5	56,25%	1
ROE	4,50%	12,47%	7,97%	12,47%	13,19%	0,72%	0
ROA	2,85%	8,14%	5,29%	8,14%	9,09%	0,95%	0
DER	0,21	0,53	152,38%	0,53	0,45	-15,09%	1
BVPS	241,64	284,91	17,91%	284,91	420,78	47,69%	1
PBV (x)	0,49	0,74	51,02%	0,74	0,97	31,08%	1
NPM (Billion)	3,69%	11,06%	7,37%	11,06%	17,24%	6,18%	1
OPM (Billion)	5,50%	11,58%	6,09%	11,58%	11,50%	-0,09%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					8,38		
PER INDUSTRI					27,61		1
TOTAL SCORE					Undervalue		7



Kresna Graha Investama Tbk. (KREN)

PT Kresna Graha Investama Tbk. adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang keuangan dan teknologi terintegrasi. Saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yaitu PT Kresna Asset Management yang berkegiatan usaha sebagai Manajer Investasi; PT Kresna Sekuritas yang bergerak sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek; KUK yang bergerak dalam bidang usaha e-commerce start-ups. Selain anak perusahaan lokal tersebut di atas, Perseroan juga memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yang merupakan badan hukum Singapura, yakni Pacifica Growth Investments Pte Ltd, Queenstown Growth Investments Pte Ltd dan Raffles Global Ventures Pte Ltd.

Perseroan, lewat KUK dan RGV, memiliki partisipasi ekuitas di 7 perusahaan start-up teknologi dan digital, yaitu: PT Digital Artha Media (e-wallet), PT Indo Corpora Investama (e-travel & payment), PT Arjuna Indotech Media (digital entertainment & media), PT Dini Nusa Kusuma (mobile satellite service), PT Supra Kreatif Mandiri (e-groceries), PT Dua Empat Print (mobile cloud printing) dan KPISoft Pte Ltd (SaaS – business performance).

Kresna Graha Invesrama (KREN)							
	6M 2015	6M 2016	PERUBAHAN (%)	6M 2016	6M 2017	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	16,51	3,85	-76,68%	3,85	8,32	116,10%	0
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	59,4	70	17,85%	70	151,4	116,29%	1
ROE	11,28%	11,92%	0,64%	11,92%	18,22%	6,30%	1
ROA	8,08%	7,70%	-0,38%	7,70%	12,55%	4,85%	1
DER	0	0,55	55,00%	0,55	0,45	-18,18%	1
BVPS	144,7	32,26	-77,71%	32,26	45,66	41,54%	0
PBV (x)	3,9	13,02	912,00%	13,02	10,07	-295,00%	0
NPM (Billion)	46,96%	52,40%	5,44%	52,40%	64,67%	12,28%	1
OPM (Billion)	48,30%	51,65%	3,35%	51,65%	67,54%	16%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						63,1	
PER INDUSTRI						111,59	1
TOTAL SCORE						Undervalue	7





Investor Action Meet Corporate Action

Corporate action merupakan berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan publik (emiten) yang berhubungan dengan saham emiten maupun aktivitas perusahaan untuk tujuan meningkatkan kinerja di masa depan.

Corporate action sebetulnya berlaku untuk semua perusahaan. Tidak terbatas pada perusahaan publik. Tetapi corporate action yang dilakukan emiten selalu menjadi informasi yang selalu ditunggu investor pasar modal sebab corporate action seringkali merupakan tindakan yang berdampak positif bagi peningkatan kinerja perusahaan.

Macam – macam corporate action yang dilakukan perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut :

IPO (Initial Public Offering) yaitu langkah perusahaan pertama kali menjual sahamnya ke publik melalui bursa saham.

Right Issue dikenal juga dengan istilah HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Yaitu langkah perusahaan publik yang kembali menerbitkan (menambah) saham yang dijual ke publik melalui bursa saham.

Dividen Tunai adalah bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai.

Saham Bonus adalah saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki sebelumnya.

Dividen Saham adalah bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham.

Stock Split adalah pemecahan nominal saham sesuai dengan rasio yang ditentukan.

Stock Reverse adalah pemampatan atau penciutan nominal saham sesuai dengan rasio yang ditentukan.

Company Listing adalah pendaftaran saham perusahaan ke bursa efek agar dapat diperjualbelikan
Delisting adalah keluarnya pencatatan saham suatu perusahaan publik dari bursa.

Relisting adalah masuknya kembali (dicatitkan kembali) saham suatu perusahaan publik yang mana sebelumnya sudah sempat delisting.

Private Placement adalah penempatan sejumlah modal tertentu dalam suatu perusahaan melalui pembelian asset/sekuritas dimana transaksi tersebut terjadi pada pasar negosiasi.

ESOP (Employee Stock Option Program) adalah suatu rencana, melalui mana suatu penghargaan Opsi Saham perusahaan kepada karyawan berdasarkan pada kinerja mereka.

MSOP (Management Stock Option Program) adalah pemberian hak/opsi kepada peserta program (optionee) untuk membeli saham Bank Mandiri dengan harga tertentu (Exercised Price) yang telah ditetapkan sebelumnya, setelah melewati masa Vesting Period tertentu.

Konversi Saham adalah berubahnya hutang (obligasi) menjadi kepemilikan saham.

Merger adalah proses difusi atau penggabungan dua perseroan dengan salah satu di antaranya tetap berdiri dengan nama perseroannya sementara yang lain lenyap dengan segala nama dan kekayaannya dimasukkan dalam perseroan yang tetap berdiri tersebut.

RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi) adalah forum atau rapat antara pemegang obligasi dan Emiten dengan agenda tertentu.

Distribusi Bunga & Pelunasan Pokok Hutang pembayaran bunga, pelunasan pokok dan hak-hak lainnya didistribusikan kepada Pemegang Rekening melalui KSEI. Prosedur pelaksanaannya adalah sama dengan yang ditetapkan pada Efek Bersifat Utang dalam denominasi mata uang Rupiah.

Akuisisi adalah pengambil-alihan (takeover) sebuah perusahaan dengan membeli saham atau aset perusahaan tersebut, perusahaan yang dibeli tetap ada.

Tender Offer terjadi ketika sebuah perusahaan membeli saham yang beredar perusahaan lain tanpa persetujuan manajemen target firm, dan disebut tender offer karena merupakan hostile takeover.

(source : www.sahamok.com)

Lalu apa dampak dari corporate action ini terhadap harga saham?

Peningkatan kinerja emiten tentunya akan menaikkan kinerja saham di bursa. Para investor umumnya akan melakukan pembelian saham-saham yang akan melakukan aksi korporasi saat harga saham masih dinilai rendah. Ketika aksi korporasi sudah terjadi dan harga saham naik, maka investor tentu akan meraup capital gain yang besar pula. Namun demikian perlu dicermati pula bahwa tidak semua corporate action merupakan sebuah sentimen positif bagi perusahaan. Terkadang justru corporate action yang dilaksanakan perusahaan juga bisa memberikan sentimen negatif sehingga kinerja saham justru mengalami penurunan. Salah satu contohnya adalah tindakan reverse stock yang pernah dilakukan beberapa perusahaan kebanyakan justru membuat harga saham langsung anjlok setelahnya.

Lalu seperti apa seharusnya sikap sebagai seorang investor menghadapi corporate action?

Seorang investor yang baik adalah seorang yang mampu mengartikan informasi terkait emiten menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Investor harus mampu memilah dan menilai efek dari setiap kebijakan perusahaan terhadap kinerja suatu saham. Dalam menentukannya investor perlu menggunakan sumber-sumber yang jelas supaya tidak termakan isu yang justru dapat menyesatkan. Pada dasarnya setiap perusahaan publik akan menginformasikan setiap kegiatan yang dilakukannya kepada publik, oleh karenanya mendapatkan sumber informasi yang jelas bukanlah sebuah hal yang sulit untuk dapat dilakukan. Terakhir dan yang paling penting seorang investor harus taat pada plan investasi yang telah dibuatnya serta sabar dalam menunggu efek dari kebijakan yang ditetapkan oleh emiten.



**An investment in knowledge
always pays the best interest”
(Benjamin Franklin)**

HOW INVESTOR MEET & MANAGE RUMOURS



Salah satu hal yang sulit ditepis dalam berinvestasi saham adalah rumor yang beredar mengenai suatu saham, apalagi bila rumor itu Anda dapatkan dari teman dekat Anda. Perlu diingat, bahwa jangan pernah membeli saham hanya berdasarkan rumor belaka, namun Anda butuh untuk meneliti kembali bagaimana fundamentalnya, apakah sesuai dengan rumor yang beredar.

Di saat Anda berinvestasi saham, pastikan Anda tidak sedang berspekulasi mengenai suatu saham. Anda sedang melakukan investasi, dimana pertimbangan Anda saat membeli saham sebagai instrumen investasi harus didasarkan dengan alasan yang rasional. Dalam menghadapi rumor, sebaiknya Anda tetap waspada, karena Anda tidak mengetahui dari siapa rumor tersebut beredar, dan untuk apa tujuannya menyebarkan rumor tersebut.

Hal terbaik yang dapat anda lakukan sangatlah sederhana, cukup analisa saham yang diminati dengan pendekatan fundamental dan teknikal. Jika dari hasil analisis tersebut mendukung rumor yang ada maka Anda bisa saja melakukan pembelian karena Anda telah memiliki analisa yang rasional terhadap saham tersebut, bukan beli atas dasar rumor yang belum tentu jelas kebenarannya. (sumber : www.fiansiaku.com)

“Plan your trade and trade your plan”

NEWCOMERS

“New Comers merupakan rubrik yang akan membahas mengenai perusahaan “pendatang baru” di bursa efek. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan perusahaan yang melakukan Initial Public Offering pada periode 1 Juni 2017 hingga 20 Oktober 2017.”



PT Kirana Megatara Tbk. (KMTR) merupakan perusahaan di bidang usaha perindustrian, perkebunan, perdagangan, jasa dan konsultan. KMTR go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 7.682.950.000 lembar saham dan harga saham 458/lembar.



PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) merupakan perusahaan sektor food and beverages yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi beras premium. HOKI go public di papan utama dengan menerbitkan 2.350.000.000 lembar saham. dan harga saham 310/lembar.



PT Emdeki Utama Tbk. (MDKI) merupakan perusahaan sektor chemicals yang bergerak dalam industri kalsium karbida dan ferro alloy. MDKI go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 1.807.250.000 lembar saham.



PT Kioson Komersial Indonesia Tbk. (KIOS) merupakan perusahaan perdagangan retail yang bergerak di bidang usaha perdagangan online (E-commerce) dan teknologi. KIOS go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 650.000.000 lembar saham dan harga saham 300/lembar.



PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan perhiasan emas. HRTA go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 5.925.000.000 lembar saham.



PT Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) merupakan perusahaan sektor pertambangan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan. ZINC go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 5.050.000.000 lembar saham dan harga saham 140/lembar.



PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) merupakan perusahaan di bidang industri pengolahan porselin berupa examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, dan industrial formers. MARK go public di papan pengembangan dengan menerbitkan saham 760.000.062 lembar dan harga Rp 250/lembar.



PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMFI), perusahaan di bidang usaha Jasa Perawatan, Reparasi dan Overhaul Pesawat Udara serta pendukungnya, seperti perdagangan, perindustrian, pergudangan, pengangkutan dan jasa lainnya. GMFI go public di papan utama dengan menerbitkan 28.233.511.500 dan harga saham 400/lembar.



PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS) merupakan perusahaan building construction yang bergerak dibidang jasa konstruksi. TOPS go public di papan utama dengan menerbitkan 1.860.225.000 lembar saham dan harga saham Rp 310/lembar.



PT Ayana Land International Tbk. (NASA) merupakan perusahaan Bergerak di Bidang Pembangunan Properti dan perhotelan. NASA go public papan pengembangan dengan menerbitkan 11.001.000.000 lembar saham dan harga saham 103/lembar.



PT Armidian Karyatama Tbk. (ARMY) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property. ARMY go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 8.187.500.000 lembar saham dan harga saham 300/lembar.



PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) merupakan perusahaan di bidang industri pengolahan porselin berupa examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, dan industrial formers. MARK go public di papan pengembangan dengan menerbitkan saham 760.000.062 lembar dan harga Rp 250/lembar.



PT Megapower Makmur Tbk. (MPOW) merupakan perusahaan dengan bidang industri infrastruktur utilities and transportasi energi dengan usaha utama pembangkitan tenaga listrik. MPOW go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 816.997.053.330 lembar saham dan harga saham Rp 200/lembar



PT Integra Indocabinet Tbk. (WOOD) merupakan perusahaan di bidang industri furnitur, industri kayu, dan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, termasuk perdagangan impor ekspor. WOOD go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 6.250.000.000 lembar saham dan harga saham Rp 260/lembar



PT First Indo American Leasing Tbk. (FINN) merupakan perusahaan di sektor keuangan di bidang usaha pembiayaan investasi, modal kerja dan multiguna. FINN go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 1.860.225.000 lembar saham dan harga saham Rp 105/lembar



PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE) merupakan perusahaan sektor tambang di bidang usaha perdagangan, pengangkutan, dan pertambangan batubara. FIRE go public dengan menerbitkan 1.300.000.000 lembar saham dan harga saham 500/lembar.



PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) merupakan perusahaan di bidang Industri Tekstil dan perdagangan tekstil . BELL go public di papan pengembangan dengan menerbitkan 1.450.000.000 lembar saham dan harga saham Rp 150/lembar

TEKA-TEKI SAHAM

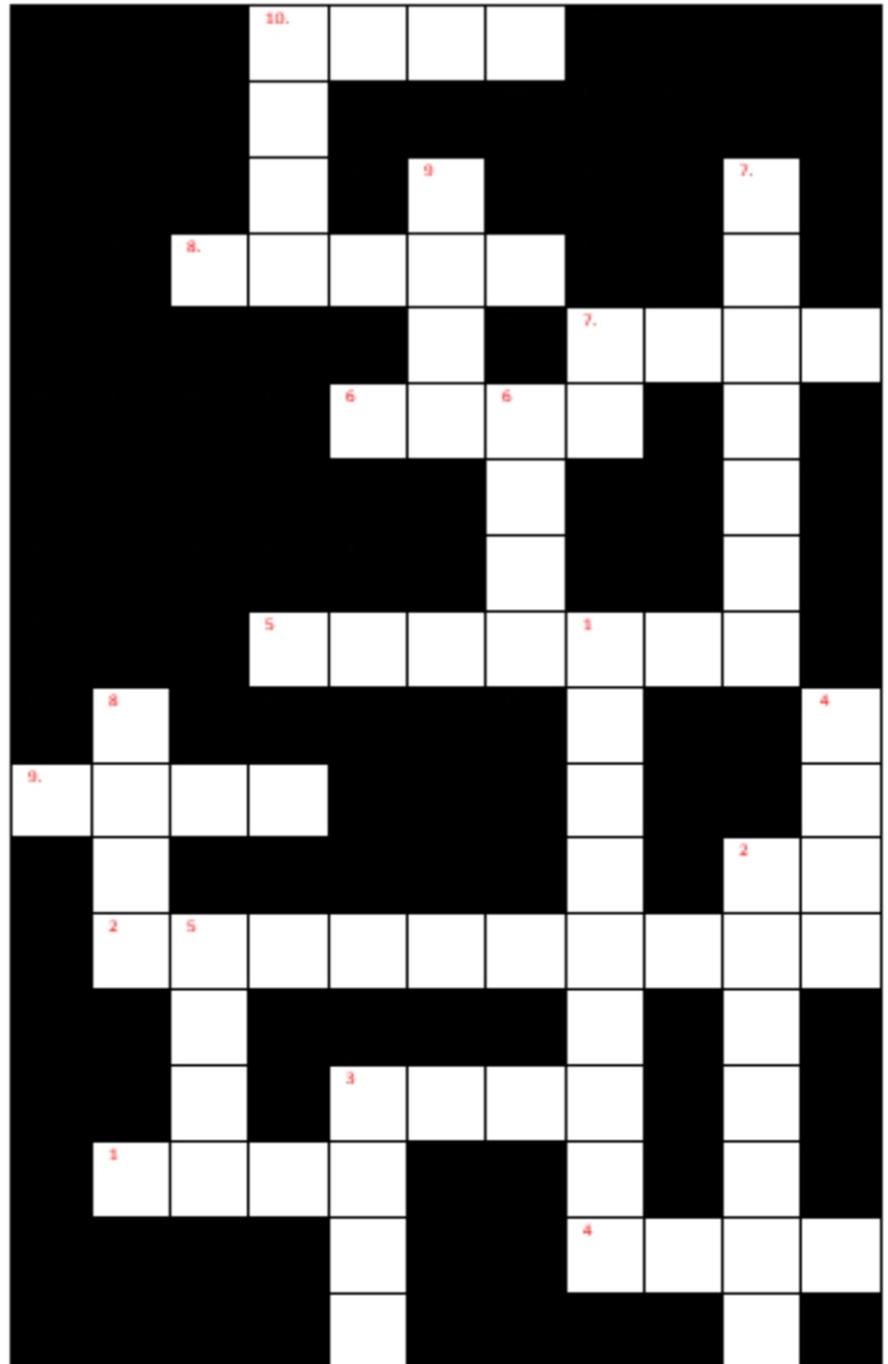
Teka Teki Silang berhadiah pulsa masing-masing 25 ribu untuk 2 pengirim pertama. Kirimkan jawabanmu ke email (gibei@feb.unair.ac.id). Dengan subjek "TTS Saham" dan beri keterangan Nama Lengkap dan No.HP serta lampiran TTS yang telah dilengkapi. Terakhir pengumpulan tanggal 15 November 2017.

MENDATAR

1. Emiten Meikarta
2. Hak yang diperoleh pemilik saham untuk membeli saham baru pada periode dan harga yang sudah ditentukan oleh perusahaan
3. Bank dengan aset terbesar
4. Emiten Senayan City
5. Aksi korporasi yang membagikan laba usaha ke pihak investor
6. Taksi biru
7. Emiten telekomunikasi pertama
8. Hak untuk membeli saham dengan harga yang telah ditentukan
9. Bank kolaborasi Standard Chartered Bank dan PT Astra International
10. Anak perusahaan Astra di bidang perkebunan

MENURUN

1. Penghapusan pencatatan saham emiten di bursa
2. Saham mengalami kenaikan
3. Sentul City
4. Emiten property Tangerang
5. Emiten Bogasari
6. Emiten Sari Roti
7. Tunjungan Plaza
8. Bakrie bersaudara
9. Emiten retailer SOGO
10. Emiten dengan proyek Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)

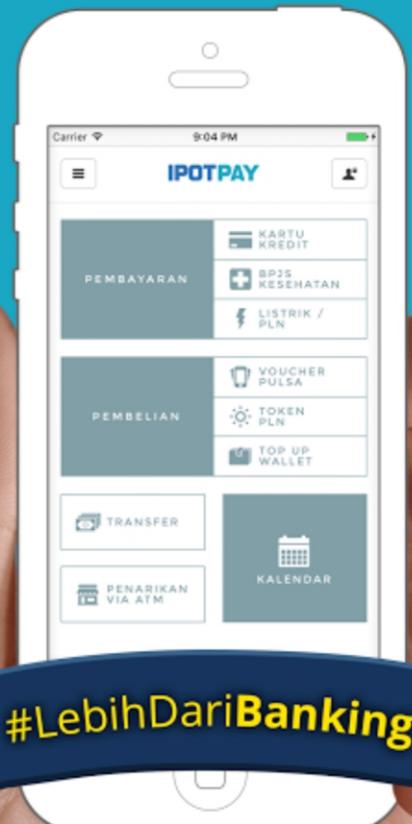




TERIMA
KASIH



POTPAY adalah platform keuangan yang memfasilitasi kegiatan pembayaran pihak ketiga yang menghubungkan transaksi bussiness to customers (B2C) sampai dengan bussiness to bussiness (B2B) dengan mengintegrasikan point-point pembayaran, memfasilitasi nominal transaksi yang tidak terbatas dan MURAH dan return yang jauh lebih tinggi daripada tabungan.



Capital Market's
NEWSLETTER
Vol. 2



Lokasi

**Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR:**

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga
Lantai 1

Jam Operasional:

(Senin – Jum'at)
09.00 – 16.00

Official Account:

Instagram: @kspmfebunair
Line: @its6492z
Email: gibeif@feb.unair.ac.id
Website: gibeif.feb.unair.ac.id